

ABSTRAK

PENGARUH KONSENTRASI DAN JENIS PUPUK ORGANIK PADA PERTUMBUHAN DAN PRODUKSI TANAMAN GLADIOL (*Gladiolus hybridus* L)

Oleh

Gunes Nurani

Gladiol merupakan salah satu jenis bunga potong yang berpotensi untuk dibudidayakan secara intensif berpola komersil. Menurut Badan Pusat Statistik (2010) produksi tanaman hias gladiol sebagai bunga potong di Indonesia mencapai 10.064.082 batang. Kebutuhan bunga potong gladiol di Lampung mencapai 200 tangkai per minggu pada kios bunga di daerah Gunung Terang dan harga bunga potong Rp. 5000 per tangkai bunga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi dan jenis pupuk organik terbaik yang menghasilkan pertumbuhan dan produksi tanaman gladiol. Rancangan perlakuan disusun secara tunggal yaitu terdiri atas tanpa pupuk (P_0), Nongfeng 3 g/l air (P_1), Nongfeng 6 g/l air (P_2), Hantu (Hormon tanaman unggul) 2 ml/l air (P_3), dan Hantu 4 ml/l air (P_4). Seluruh satuan percobaan diterapkan pada petak percobaan dalam rancangan kelompok teracak sempurna. Data dianalisis ragam dan dilanjutkan dengan uji BNT pada taraf nyata 5%. Pemberian pupuk Hantu konsentrasi 2 ml/l air menghasilkan tinggi tanaman terbaik; pemberian pupuk Nongfeng 3 g/l air menghasilkan bobot umbi pupuk Hantu 2 ml/l air, pupuk Hantu 4 ml/l air, dan

pupuk Nongfeng 6 g/l air; pemberian pupuk Nongfeng 3 g/l air dan pupuk Hantu 2 ml/l air menghasilkan diameter umbi lebih tinggi daripada tanpa pupuk, pupuk Hantu 4 ml/l air, dan pupuk Nongfeng 6 g/l air. Pupuk Hantu 2 ml/l air mampu menghasilkan tinggi tanaman terbaik dan bobot umbi menghasilkan besar terbaik pada pemberian pupuk Nongfeng 3 g/l air.